

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Permainan Sepak bola adalah cabang olahraga yang banyak digemari di seluruh lapisan masyarakat di Indonesia, dari anak-anak hingga orang dewasa terutama adalah laki-laki. Sepak bola yang dimainkan oleh dua tim, yang masing-masing beranggotakan sebelas orang. Selain banyak diminati, Olahraga memiliki banyak manfaat antara lain, menjaga kesehatan, kebugaran jasmani dan merupakan tempat untuk meningkatkan prestasi. Selain itu, Sepak bola tidak memandang usia, suku, agama dan ras sehingga dapat mempersatukan bangsa.

Sepak bola di Indonesia saat ini berkembang lumayan pesat apalagi dari segi ilmu pengetahuan, seperti strategi dalam permainan, metode latihan, dan teknologi digital yang mulai masuk kedalam dunia Sepak bola. Tingginya perkembangan Sepak bola di Indonesia membuat federasi Sepak bola mengadakan kompetisi yang berjenjang berdasarkan kelompok usia, diantaranya 16 tahun, 18 tahun sampai 20 tahun. Kompetisi tersebut adalah *Elite Pro Academy*. Liga tersebut diikuti oleh klub yang berlaga di Liga 1 yaitu kompetisi utama Sepak bola Indonesia. Liga tersebut merupakan ajang untuk ajang bergengsi dalam mengeluarkan kemampuan dalam memenangkan pertandingan. Selain itu, melalui kompetisi tersebut, terdapat seleksi berjalan untuk mencari skuat Timnas Muda Indonesia khususnya.

Jika kita berbicara tentang Sepak bola banyak faktor yang mendukung seperti: teknik, taktik/strategi dan mental. Dari ketiga aspek tersebut sangat berpengaruh dalam meraih kemenangan dalam Sepak bola, aspek yang paling penting yaitu teknik dasar. Teknik dasar dalam Sepak bola meliputi: menahan bola (*mengontrol*), menendang bola (*shooting*), mengoper bola (*passing*), menyundul bola (*heading*), dan menggiring bola (*dribbling*). Berbicara tentang teknik dasar Sepak bola salah satu teknik dasar yang harus dikuasai seseorang dalam bermain Sepak bola adalah teknik *Passing*.

Teknik *passing* merupakan teknik dasar yang pertama kali diajarkan ketika seseorang yang ingin menguasai sepak bola. Oleh karena itu, Hampir 80% permainan Sepak bola melibatkan dan menggunakan *passing*, kemampuan ketepatan dalam melakukan *passing* sangat diperlukan dalam menjalankan permainan secara tim terutama *passing* pendek. Seorang pemain Sepak bola dituntut memiliki kualitas *passing* yang sangat baik agar mampu menciptakan peluang dan membangun strategi yang baik.

Jika kita melihat permainan tim-tim top level Eropa bertanding. Contohnya FC Barcelona, Bayern Munich, dan Manchester City di era sekarang. Ketiga tim tersebut memiliki filosofi bermain yang sangat bergantung pada kualitas *passing* para pemainnya. Dari tiga tim tersebut juga pernah dilatih oleh Pep Guardiola yang selalu memainkan penguasaan bola (*ball possession*) dengan menguasai bola selama mungkin, melakukan umpan-umpan pendek untuk progresi ke gawang lawan. Hal ini

menunjukkan bahwa tim-tim di Eropa telah menerapkan *passing* yang baik dan bagus kualitasnya baik secara teknik maupun taktik.

Berdasarkan hasil survei pada beberapa pertandingan di Liga 1 Indonesia dengan melihat video hasil pertandingan ditemukan bahwa tingkat akurasi *passing* atlet sepak bola profesional Liga 1 Indonesia masih banyak pemain yang memiliki kualitas *passing* yang kurang, baik dari segi tekniknya maupun secara taktik yaitu pengambilan keputusan, kapan pemain harus melakukan *passing* dan kapan harus menunda *passing*.

Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti ingin membuat atau mengembangkan alat yang berkaitan dengan *passing* di Sepak bola. Peneliti mengamati tentang materi latihan *passing* ke tembok dan merasakan bahwa latihan ini bisa dikembangkan melalui alat yang dapat memantulkan bola, yang sama dengan tembok dan di alat tersebut terdapat sistem yang bisa berkerja mengukur dan memantulkan bola dengan otomatis (*sensor*, lampu, *score*, dan *timer*).

Menganalisa teknik *passing* memiliki beberapa keuntungan yaitu memberikan cara mudah untuk mendeteksi pola atau ikatan kuat dan lemah antara pemain dan posisi mereka dalam barisan, dapat memberikan bukti yang berguna tentang keterampilan pemain, taktik tim, dan hubungan antar posisi.

Melalui teknologi alat ukur *passing* yang bisa berkerja dengan otomatis dapat mengetahui kualitas teknik *passing* dengan memberikan stimulus dengan lampu alat

yang menyala. Dan peneliti melihat peluang untuk mengembangkan alat ukur *passing* ini untuk menciptakan suatu tolak ukur capaian keberhasilan seorang pemain saat melakukan *passing*.

Alat *passing* sebelumnya berupa alat *passing* yang dinamakan *Triple box pass* dimana dalam alat ini memiliki konsep berupa materi bahan yang digunakan memakai rangka baja dengan 3 *box* atau target, lampu yang menjadi stimulus berada diluar kotak dan dilengkapi dengan satu *arduino uno* beserta papan *timer & score*.

Dalam pengembangan alat ini peneliti mengembangkan konsep yang sebelumnya alat tersebut memiliki 3 *box* atau target alat dikembangkan menjadi memiliki 4 *box* atau target, lampu bohlam yang menjadi stimulus akan diubah memakai LED Strip, sistem *arduino uno* yang lebih baik serta dilengkapi dengan *buzzer*, dan sumber energi akan diubah memakai *accu battery*.

Oleh sebab itu, peneliti sangat tertarik untuk melakukan pengembangan alat ini yang akan dinamakan dengan alat *Four box pass* dengan keunggulan memiliki papan target yang lebih sehingga menambah efektifitas pengukuran, lebih mudah digunakan di lapangan *indoor* maupun *outdoor* dan membuat alat lebih modern dari alat sebelumnya baik secara teknologi maupun estetika.

Alat ini dibuat oleh peneliti agar mempermudah pelatih untuk melihat hasil *passing* pemainnya yang baik, lalu dapat dijadikan bukti yang nyata atas kemampuan

passing para pemain yang tidak dapat diatur ataupun dicurangi, dan mempermudah alat ini dipergunakan di mana saja.

B. Fokus Penelitian

Adapun fokus penelitian ini diperuntukan untuk semua pelatih, pemain dan masyarakat yang menggemari permainan Sepak bola yaitu berupa “Pengembangan alat ukur *Passing* Sepak bola”.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: Bagaimana pengembangan alat ukur *Passing* Sepak bola?

D. Kegunaan Hasil Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, fokus penelitian, dan perumusan masalah yang telah dikemukakan. Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mempermudah pelatih maupun atlet untuk mengetahui hasil dari teknik *passing* yang dilakukan
2. Menjadi salah satu Instrumen tes teknik *passing*
3. Sebagai bahan penelitian lanjutan
4. Sebagai bahan referensi bagi mahasiswa FIK UNJ

5. Menambah wawasan mengenai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) untuk peneliti, pelatih dan masyarakat umum mengenai *passing* pada cabang olahraga Sepak bola
6. Sebagai peralatan latihan di KOP Sepak bola dan Futsal UNJ

